

Daily Market Watch

Headlines

Pada hari Senin (11/05), Rupiah ditutup menguat pada level 14,895 kurs acuan JISDOR di level 14,936. Harga SBN di pasar surat utang Indonesia diperdagangkan menguat terbatas. Penguatan tersebut disebabkan oleh meredanya kecemasan global akan terjadinya babak baru perang dagang AS-China, kedua belah pihak sepakat untuk memperkuat kerjasama ekonomi makro dan kesehatan masyarakat serta berusaha menciptakan kondisi yang menguntungkan untuk pelaksanaan perjanjian ekonomi dan perdagangan fase satu AS-China. Sedangkan dari dalam negeri, sentimen positif muncul pasca pernyataan Perry Wardjiyo, Gubernur Bank Indonesia perihal kesiapan Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas pasar keuangan dalam negeri.

Market Sentiment

Pada perdagangan hari Selasa (12/05), Rupiah diprediksi bergerak terhadap USD pada range **14,900- 15,000**.

Domestic News

Pefindo memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2020 untuk skenario paling pesimistis atau berat yaitu minus 0.5%. Pada skenario berat tersebut, konsumsi rumah tangga diperkirakan turun sangat tajam menjadi minus 0.3% dari posisi akhir 2019 di level 5.04%. Akan tetapi konsumsi pemerintah meningkat menjadi 12.5% dari sebelumnya 3.25% karena penyaluran bantuan sosial. Jika dilihat lebih rinci secara sektoral, sektor pertambangan memiliki risiko yang cukup besar. Sektor perdagangan, hotel, dan restoran, memiliki risiko tertinggi karena turunnya pendapatan cukup drastis selama kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Global News

Ditengah maraknya negara-negara yang melakukan pelanggaran lockdown, masih terdapat kekhawatiran akan terjadinya infeksi Covid-19 gelombang ke 2. Sementara Menteri Keuangan AS Steven Mnuchin mengatakan bahwa tidak ada alasan AS untuk membeli kembali obligasi. Mnuchin menambahkan bahwa AS akan meminjam utang jangka panjang untuk mengunci suku bunga yang rendah ketika pandemi corona melanda dunia.

Terkait kesepakatan perdagangan AS dan Cina, terdapat suara-suara Hawkish yang kembali muncul di China untuk meminta evaluasi ulang atas perjanjian perdagangan Fase 1 dengan Amerika Serikat (AS). Bahkan, penasihat perdagangan Cina mendesak dilakukannya pembicaraan baru. Hal ini dapat menjadi pengganjal bagi penguatan Rupiah maupun harga SBN.

Foreign Currency VS IDR

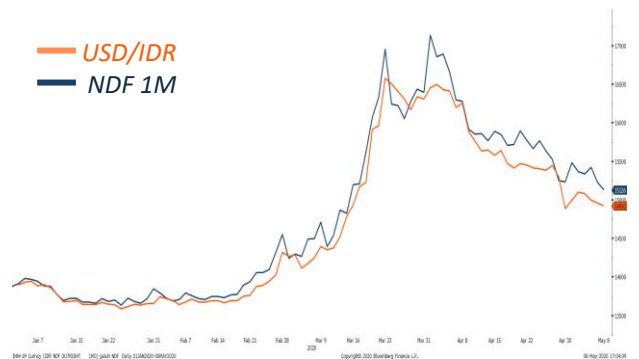
/IDR	08/05	11/05	Δ%
USD	14,920	14,895	-0.17%
EUR	16,150.91	16,137.25	-0.08%
SGD	10,557.98	10,536.56	-0.20%
JPY	140.27	138.97	-0.93%

Source: Reuters

USD VS IDR

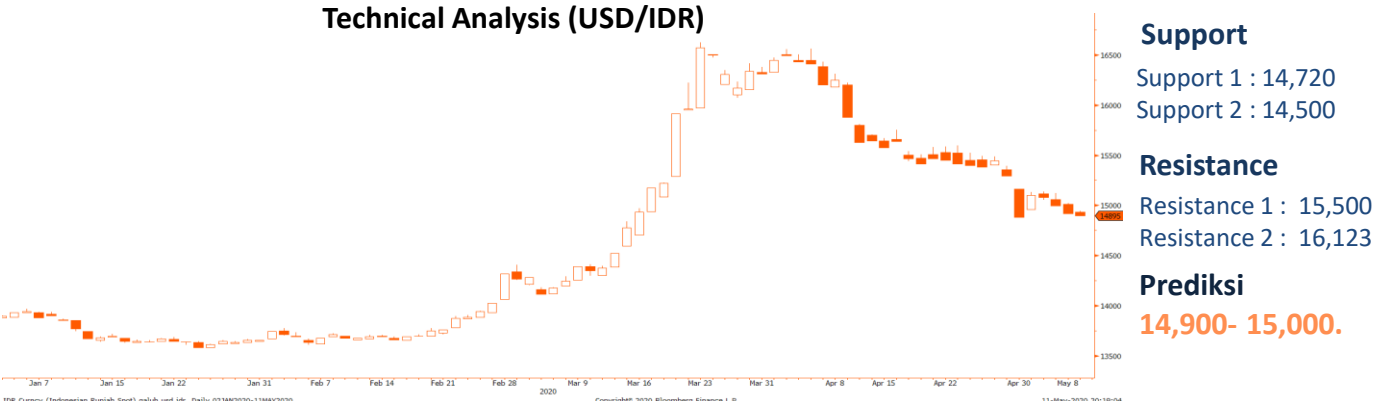
Opening	Highest	Lowest	Closed
14,945	14,945	14,890	14,890

USD/IDR Curve VS NDF



Non Deliverable Forward 1M (NDF) pada hari Senin (11/05) berada di level 15,106, naik sebesar 25 bps dibandingkan level NDF pada hari Jumat (08/05).

Technical Analysis (USD/IDR)



Support

Support 1 : 14,720
Support 2 : 14,500

Resistance

Resistance 1 : 15,500
Resistance 2 : 16,123

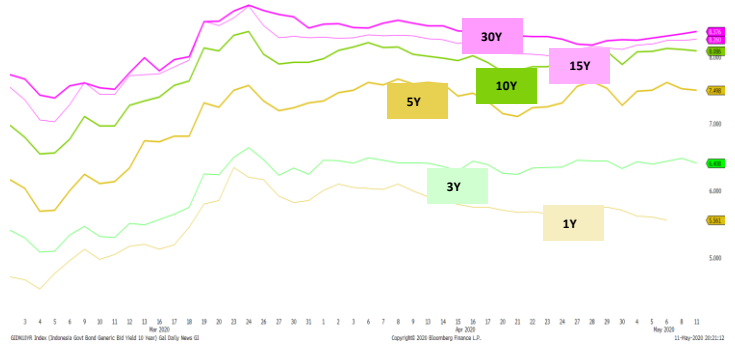
Prediksi

14,900- 15,000.

Benchmark (Yield%)

Seri Benchmark	08/05	11/05	Δ%
FR81 (5Y)	7.51	7.46	-0.67%
FR82 (10Y)	8.08	8.04	-0.50%
FR80 (15Y)	8.20	8.19	-0.12%
FR83 (20Y)	8.24	8.24	0.00%

Govt. Bonds IDR (daily/3m)



Penguatan terbatas surat berharga Indonesia sejalan dengan penguatan tipis pada Rupiah dan IHSG yang masing-masing bergerak menguat 0.17% dan 0.91%. Penguatan terbatas asset Indonesia salah satunya datang pasca pernyataan Perry Wardjiyo, Gubernur Bank Indonesia perihal kesiapan Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas pasar keuangan dalam negeri. Penguatan harga surat berharga memang cenderung terlihat di beberapa tenor pendek dan menengah setelah adanya pernyataan bahwa Bank Indonesia masih ada ruang untuk penurunan suku bunga acuan jika pasar keuangan dalam negeri sudah cukup stabil. Namun terdapat kekhawatiran akan adanya oversupply SBN dan membuat investor asing belum cukup yakin untuk masuk di pasar SBN. Dalam upaya mendorong masuknya investor asing ke pasar obligasi, maka hal utama yang harus diselesaikan adalah menghentikan penyebaran virus Covid-19 dan menjaga daya beli masyarakat dalam upaya mendorong perekonomian domestik.

Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	Price	Yield
FR81 (5Y)	96.00 / 96.25	7.46 / 7.39
FR82 (10Y)	92.25 / 92.75	8.12 / 8.04
FR80 (15Y)	93.00 / 94.00	8.32 / 8.19
FR83 (20Y)	92.50 / 93.45	8.27 / 8.17

Disclaimer: *Harga indikatif BRI dapat berubah sesuai pergerakan pasar

Pada kondisi tersebut, investasi pada seri pendek dan menengah seperti FR70, FR 77, FR81, FR82 dan FR84 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

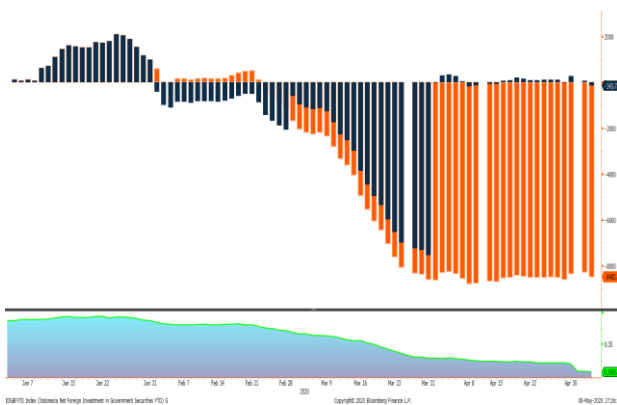
History Bond Index

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	08/05	11/05	08/05	11/05	08/05	11/05
1Y	0.10	0.12	7.52	7.50	3.06	2.48
5Y	0.28	0.32	8.10	8.09	3.15	3.09
10Y	0.61	0.68	8.34	8.38	3.51	3.49
30Y	1.30	1.39				

Spread (ΔUST)

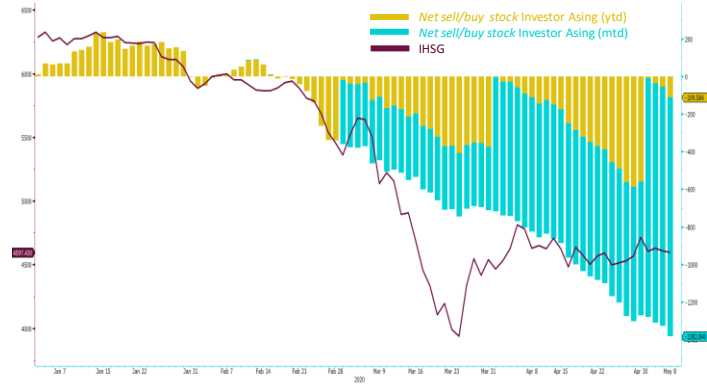
	Gov. Bond IDR	Gov. Bond USD
10Y	741	241

Foreign Ownership Bonds



Pada hari Rabu (06/05) secara Year to date foreign ownership net sell sebesar eq. USD 8.483 juta, dengan rasio kepemilikan asing sebesar 30.55%.

Foreign Ownership Equity vs IHSG



Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada hari Senin (11/05) dituntut menguat sebesar 0.91% ke level 4639. Tercatat 222 saham menguat, 161 saham melemah dan 169 saham tidak mengalami perubahan harga dibandingkan closing hari sebelumnya. Volume perdagangan tercatat sebesar Rp5,74 Trilyun. Adapun investor asing net sell sebesar Rp 269.44 Milyar.

Top Volume Bonds

Government		11/05	Corporate		11/05
FR0072 (16Y)	IDR 1.07 T		Obligasi Berkelanjutan Pelabuhan Indonesia IV		IDR 100 M
FR0061 (2Y)	IDR 1.00 T		Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019 Seri C		IDR 100 M
FR0065 (13Y)	IDR 903.3 M		Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Tahap III Tahun 2020 Seri A		IDR 100 M

Source: bloomberg

Economic Calendar (G20)

date	country	event	period	cons	act	prior	revised
05/10-05/15	CH	Money Supply M2 YoY	Apr	10.3%	--	10.1%	--
05/11 15:00	IT	Industrial Production MoM	Mar	-20.0%	--	-1.2%	--
05/12 08:30	CH	PPI YoY	Apr	-2.6%	--	-1.5%	--
05/12 08:30	CH	CPI YoY	Apr	3.7%	--	4.3%	--
05/12 18:00	MX	Industrial Production NSA YoY	Mar	--	--	-1.9%	--
05/12 19:00	IN	Industrial Production YoY	Mar	-7.7%	--	4.5%	--
05/12 19:30	US	CPI MoM	Apr	-0.7%	--	-0.4%	--
05/13 06:00	SK	Unemployment rate SA	Apr	4.1%	--	3.8%	--
05/13 06:50	JN	BoP Current Account Balance	Mar	¥2043.0b	--	¥3168.8b	--
05/13 07:30	AU	Westpac Consumer Conf SA MoM	May	--	--	-17.7%	--
05/13 13:00	UK	Industrial Production MoM	Mar	-5.5%	--	0.1%	--
05/13 13:00	UK	Manufacturing Production MoM	Mar	-6.0%	--	0.5%	--
05/13 13:00	UK	GDP QoQ	1Q P	-2.5%	--	0.0%	--
05/13 13:00	UK	GDP YoY	1Q P	-2.1%	--	1.1%	--
05/13 14:00	TU	Current Account Balance	Mar	-4.50b	--	-1.23b	--
05/13 18:00	US	MBA Mortgage Applications	May 8	--	--	0.1%	--
05/13 19:00	BZ	Retail Sales YoY	Mar	--	--	4.7%	--
05/13 19:30	US	PPI Final Demand MoM	Apr	-0.4%	--	-0.2%	--
05/14 08:30	AU	Employment Change	Apr	-550.0k	--	5.9k	--
05/14 08:30	AU	Participation Rate	Apr	65.3%	--	66.0%	--
05/14 08:30	AU	Unemployment Rate	Apr	8.3%	--	5.2%	--
05/14 13:00	GE	CPI MoM	Apr F	0.3%	--	0.3%	--
05/14 13:00	GE	CPI YoY	Apr F	0.8%	--	0.8%	--
05/14 14:00	TU	Industrial Production MoM	Mar	--	--	1.2%	--
05/14 19:30	US	Initial Jobless Claims	May 9	--	--	3169k	--
05/14 20:00	RU	Gold and Forex Reserve	May 8	--	--	567.3b	--
05/15 01:00	MX	Overnight Rate	May 14	5.50%	--	6.00%	--
05/15 06:50	JN	PPI YoY	Apr	-1.4%	--	-0.4%	--
05/15 09:00	CH	Industrial Production YoY	Apr	1.5%	--	-1.1%	--
05/15 09:00	CH	Retail Sales YoY	Apr	-5.9%	--	-15.8%	--
05/15 13:45	FR	CPI YoY	Apr F	0.4%	--	0.4%	--

Economic Calendar (IND)

date	event	period	cons	act	prior	revised
05/11/2020 10:00	BoP Current Account Balance	1Q	--	--	-\$8122m	--
05/15/2020 11:00	Trade Balance	Apr	-\$909m	--	\$743m	--
05/15/2020 11:00	Exports YoY	Apr	-3.95%	--	-0.20%	--
05/15/2020 11:00	Imports YoY	Apr	-12.00%	--	-0.75%	--
05/15/2020 05/21	Local Auto Sales	Apr	--	--	76800	--
05/19/2020 14:20	Bank Indonesia 7D Reverse Repo	19-May	--	--	4.50%	--

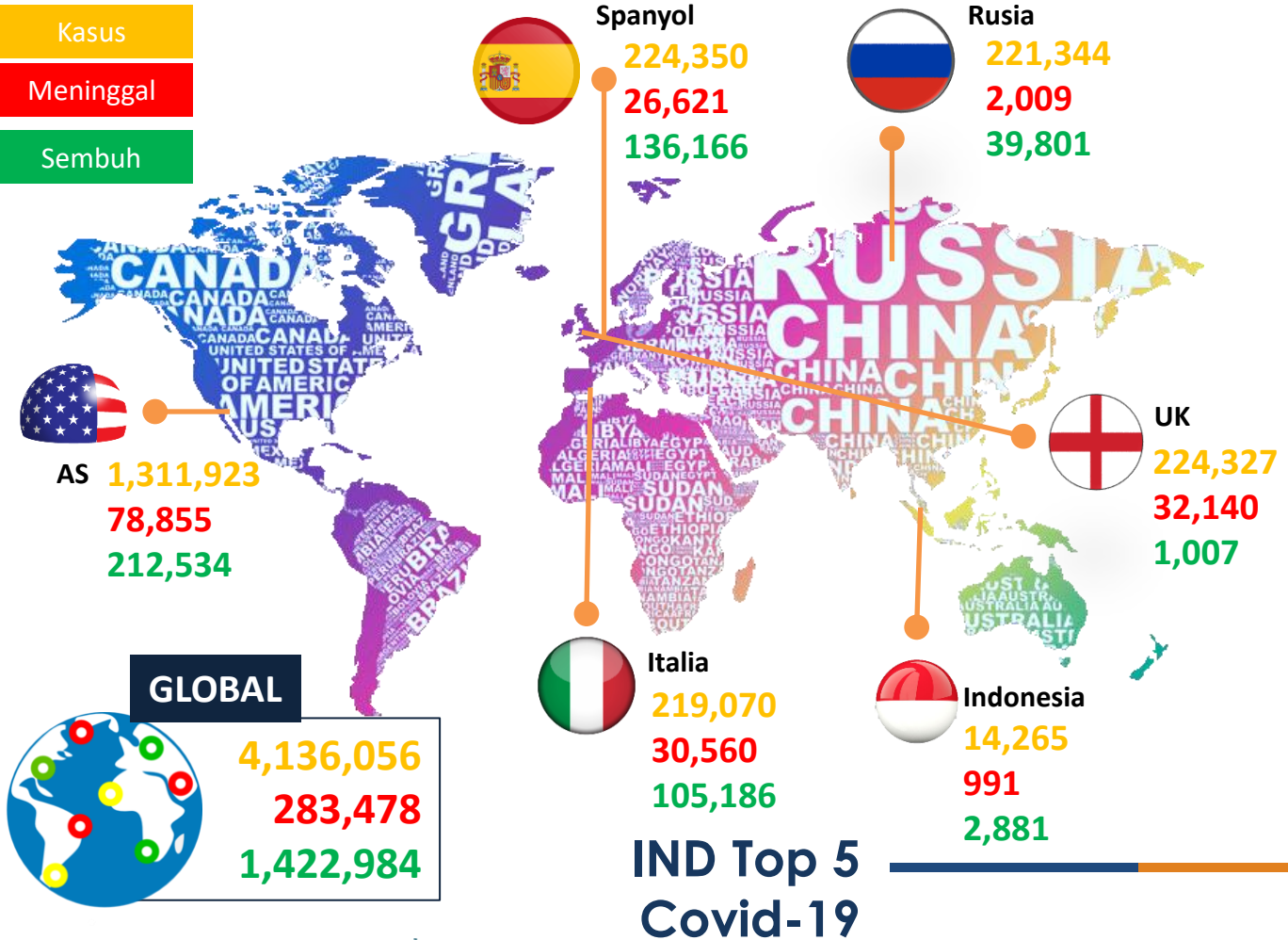
Global Covid-19 (Top 5 + IND)

Data per 11 Mei 2020

Kasus

Meninggal

Sembuh



IND Top 5 Covid-19



JIKA MERASA TIDAK SEHAT

Demam
Batuk / Flak
Salah tenggorokan
Gangguan Pernapasan

Jika salah satu atau lebih gejala di atas terdapat, segera hubungi dokter atau kunjungi Puskesmas terdekat.

YANG HARUS DILAKUKAN SAAT KE FASYANKES:

- Gesekan tangan
- Ikut etika batuk/sinai yang benar
- Tidak menggunakan transportasi umum

- sumber:
1. WHO Covid-19 Situation Report
 2. Kementerian Kesehatan Indonesia
 3. gisanddata.maps.arcgis.com

Provinsi	Kasus	Meninggal	%Meninggal	Sembuh	% Sembuh
DKI	5190	434	8.36%	803	15.47%
Jabar	1437	95	6.61%	202	14.06%
Jatim	1502	143	9.52%	230	15.31%
Jateng	978	66	6.75%	173	17.69%
Sulsel	722	47	6.51%	265	36.70%
Lainnya	4436	206	4.64%	1208	27.23%
Total	14265	991	6.95%	2881	20.20%

Disclaimer

This report has been prepared by PT.Bank Rakyat Indonesia (PERSERO),Tbk on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT.Bank Rakyat Indonesia (PERSERO),Tbk.